

## **DECISION MAKING KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN MASA COVID-19 DI MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH**

Muh. Imam Khaudli<sup>1</sup>, Nurul Bariroh Hafidz<sup>2</sup>  
e-mail: Imamkhaudli@iida.ac.id<sup>1</sup>, Nurulbariroh1405@gmail.com<sup>2</sup>

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

### **Abstrak**

*Decision Making* ialah suatu langkah yang dilakukan dalam rangkapemecahan masalah bagi individu maupun kelompok. *Decision Making* dalam lembaga pendidikan adalah salah satu tugas dari kepala lembaga pendidikan, termasuk *Decision Making* dalam segi manajemen pembelajaran yang diselenggarakan di lembaga pendidikan. *Decision Making* yang diambil menyesuaikan dengan keadaan sekitar. Pada tahun 2020, Indonesia di gegerkan oleh wabah Covid-19 yang berasal dari Cina. Karena mewabahnya Covid-19 ini lembaga- lembaga pendidikan harus memberhentikan KBMnya. Madrasah Diniyah al Amiriyyah ini pada saat musim pandemi covid-19 kegiatan belajar-mengajarnya tetap berlangsung. Penelitian ini fokus diambil mengenai proses pengambilan keputusan di Madrasah Diniyah al Amiriyyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam proses pemecahan masalahnya dan menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumenter sebagai teknik pengumpulan data. Menggunakan triangulasi yang memanfaatkan sumber sebagai keabsahan datanya. Setelah melakukan analisis data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa pengambilan keputusan di Madrasah Diniyah al Amiriyyah pada masa pandemi Covid-19 dalam hal pembelajaran tergolong tepat dan cepat sehingga semuanya dapat teraplikasikan dengan baik.

**Kata Kunci :** *Decision Making*, Kepala Madrasah, Manajemen Pembelajaran, Covid-19

### **Abstract**

*Decision making in educational institutions is one of the duits of the head of educatiol institutons, including decision making in terms of learning managementheld in educational institutions. Decision making is taken according to the surrounding conditions. In 2020, indonesia was shocjed by the covid-19 outbreak that originated in Wuhan. Due to the Covid-19 outbreak, educational institutions had*

**Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah**

Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz

*to stop their teaching and learning. This madrasah diniyah Al-Amiriyah is an educational institution with the most students at the Darussalam Islamic boarding school foundation, which during the covid-19 pandemic season. Teaching and learning activities continued without compromising its quality. In this study, the focus of research is on what decisions are taken and how they are implemented in learning management. In this study, researchers used qualitative methods in the problem-solving process which used interviews, observations, and documentary studies as data collection techniques and used triangulation that utilized sources as the validity of the data.*

**Keywords :** *Decision Making, Head Master, Learning Management, Covid-19*

## **A. Pendahuluan**

*Decision Making* atau pengambilan keputusan ialah suatu langkah yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah baik bagi individu maupun kelompok. Dengan adanya *Decision Making* maka akan tercapailah keinginan individu ataupun kelompok tersebut, seperti halnya yang dijelaskan oleh hadis Rasulullah SAW yang artinya Artinya: “Barang siapa yang mengharap suatu perkara, maka bermusyawarahlah dan memutuskan maka akan mendapat petunjuk dari perkara tersebut”. (H.R. Bukhori Muslim)

*Decision Making* dalam lembaga pendidikan adalah salah satu tugas dari kepala lembaga pendidikan, termasuk juga *Decision Making* dalam segi manajemen pembelajaran yang diselenggarakan di lembaga pendidikan. Manajemen pembelajaran sangat perlu diperhatikan karena pembelajaran adalah kegiatan inti dalam lembaga pendidikan, seperti yang dipaparkan oleh Ali Mustofa (2010: 9) yang mengatakan bahwa “Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pembelajaran ialah kegiatan yang didalamnya terdapat unsur kegiatan guru dan unsur kegiatan siswa”. Oleh karena itu *Decision Making* dalam pengelolaan pembelajaran sangatlah penting, sebab *Decision Making* dalam pengelolaan pembelajaran oleh pemimpin pendidikan akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

***Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah***

**Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz**

Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang berdiri di bawah asuhan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sama halnya dengan lembaga pendidikan yang lain Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah memiliki permasalahan yang harus diputuskan oleh kepala Madrasah nya. Permasalahan yang dihadapi Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah pada tahun pembelajaran 2020/2021 adalah mewabahnya virus corona sehingga bagi kepala Madrasah harus memutuskan mencari jalan keluar agar KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah tetap berjalan ditengah- tengah masa pandemi *Covid-19* ini. *Decision Making* ini menggunakan metode secara kelompok tim atau panitia yang mana pengambilan keputusan ini dilakukan atas hasil musyawarah dengan pemimpin yayasan pondok pesantren Darussalam. Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah ini merupakan lembaga pendidikan dengan peserta didik terbanyak di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang tetap melaksanakan KBM di tengah masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses *Decision Making* atau pengambilan keputusan kepala madrasah dalam mengelola pembelajaran di madrasah diniyah Al-Amiriyyah. Untuk memudahkan peneliti dalam mencari tahu tentang proses pengambilan keputusan Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah ini penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah bagian putri pada tingkat Ula saja.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yang mana data yang dikumpulkan berupa narasi, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian ini akan menjelaskan kutipan-kutipan data yang berbentuk narasi untuk memberikan gambaran penyajian laporan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Nana Syaodih Sukamadinata (2005: 60) beliau mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama,

***Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah***

Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz

yaitu; pertama, menggambarkan dan mengungkap dan kedua menggambarkan dan menjelaskan”.

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan berbasis pesantren yaitu di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah yang berdiri di bawah asuhan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini ialah hasil wawancara yang mana wawancara ini dilakukan kepada kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah sebagai subyek penelitian hal yang diharapkan dalam wawancara ini adalah berupa informasi mengenai proses *Decision Making* atau pengambilan keputusan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah dalam proses pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Selain wawancara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi penelitian yang mana pada metode ini hal yang diharapkan adalah dokumentasi berupa surat keputusan dari Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dan gambar pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dan juga hasil observasi yang mana pada metode pengumpulan data ini hal yang diharapkan adalah berupa data- data keadaan di lingkungan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model perbandingan tetap atau *constant comparative methode*. Pada analisis data model perbandingan tetap ini Moelong (2006: 288) menjelaskan bahwa “Secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan hipotesis kerja.

### C. Hasil dan Pembahasan

Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Sama halnya dengan lembaga pendidikan pada umumnya Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah memiliki masalah yang harus diputuskan oleh pemimpin dalam penyelesaiannya. Hal ini selaras dengan yang

***Decision Making* Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah**

Muh. Imam Khauldi, Nurul Bariroh Hafidz

dipaparkan oleh dikatakan oleh Adair (1985: 2) yang dikutip oleh Syarifudin Anzizhan (2004:34) dipaparkan bahwa “*the first requirement for success in any enterprise, then is high quality management decisions*” keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat bergantung pada tingginya mutu keputusan yang diambil oleh para manajer yang memimpin”.

Namun, di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah keberhasilan pemecahan masalah tidak diputuskan oleh kepala madrasah itu sendiri akan tetapi diputuskan oleh kepala yayasan yang membawahnya yakni Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Dalam *Decision Making* atau pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tentu saja merupakan *Decision Making* atau pengambilan keputusan yang belum pernah dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah karena sumber permasalahan yang dihadapi adalah masalah yang baru dialami di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah bahan di seluruh penjuru dunia yakni berupa mewabahnya virus corona yang mengakibatkan berubahnya segala aspek kehidupan termasuk pendidikan dalam pesantren. Dari segi permasalahan yang dihadapi ini dapat digolongkan bahwa *Decision Making* atau pengambilan keputusan yang diambil oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tergolongkan *non programmed decision* atau keputusan yang tidak terprogram. Seperti yang telah dipaparkan oleh Hebert Simon yang dikutip oleh Arifin (2017:176) bahwa “keputusan dikatakan tidak terprogram apabila keputusan itu baru pertama kali muncul dan tidak tersusun (*unstructured*). Karena sifatnya yang demikian, maka tidak ada prosedur yang pasti untuk menangani persoalan; karena persoalan tidak timbul dengan cara yang persis sama dengan sebelumnya atau karena persoalan itu rumit atau luar biasa pentingnya.

Keputusan semacam itu perlu penanganan khusus. Pengalaman dan intuisi menejer sangat diperlukan untuk memecahkan masalah ini karena belum ada pedoman khusus dalam menangani masalah tersebut”. bentuk keputusan yang ***Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah***

Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz

telah diambil oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam untuk menangani pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah pada masa pandemi *Covid-19* atau yang bertepatan pada tahun pembelajaran 2020/2021 adalah sebagaimana berikut :

1. Pelaksanaan KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah disetiap kompleks Pondok Pesantren Darussalam

Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Lembaga pendidikan ini diwajibkan bagi seluruh santri Pondok Pesantren Darussalam yang dapat ditempuh minimal 8 tahun dengan melalui 3 tingkatan yaitu Ula, Wustho dan Ulya. Pondok Pesantren Blokagung memiliki santri mukim kurang lebih 7000 santri putra dan putri. Dengan jumlah santri yang terbilang banyak ini tidak semua santri hidup dalam satu lingkungan melainkan tinggal di beberapa kompleks pondok pesantren yang saling berdekatan. Diantara kompleks yang ada di Pondok Pesantren Darussalam putri adalah; Pondok Pesantren Putri Utara yang memiliki kompleks cabang diantaranya; asrama Al-Arofah (*takhassus kitab kuning*), Asrama Darullugoh (asrama khusus Bahasa arab dan Bahasa Inggris), Asrama Syafa'atul Qur'an (asrama khusus *tahfidzul qur'an*) dan An-Nahdoh (Asrama khusus *tahfidzul quran*). Selain Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara terdapat Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan yang memiliki 2 kompleks cabang yaitu; Asrama Assalam dan Asrama Al-Uluwiyah.

Sebelum adanya adanya wabah virus corona Kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah bertempat di gedung-gedung pendidikan milik Yayasan Pondok Pesantren yang letaknya tidak jauh dari Pondok Pesantren Darussalam itu sendiri dan peserta didiknya berasal dari berbagai kompleks menjadi satu di gedung pendidikan tersebut. Namun ketika mewabahnya virus *corona* di dunia termasuk di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren

***Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah***

Muh. Imam Khaulid, Nurul Bariroh Hafidz

Darussalam KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah dilaksanakan disetiap komplek Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan tanpa menghadirkan tenaga pendidik maupun peserta didik dari luar masing-masing koplek dan bahkan juga tidak menghadirkan santri yang tidak bermukim didalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung (*santri kalong*). Hal ini dilakukan karena untuk menghindari kerumunan santri jika KBM dilaksanakan serentak bersama-sama digedung pendidikan sebagaimana biasanya.

2. Menguraikan sebagian santri pondok pusat di pondok-pondok cabang dengan menyesuaikan kelas diniyah

Yayasan Pondok Pesantren Darussalam memiliki santri kurang lebih 7000 santri putra putri mukim yang tinggal di beberapa komplek yang telah disediakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Dari beberapa komplek yang ada di Pondok Pesantren Darussalam jumlah warga terbanyak adalah di komplek pondok pusat yaitu Pondok Pesantren Putri Utara dan Pondok Pesantren Putri Selatan. Pada tahun pembelajaran 2020/2021 tepat pada musim pandemi *covid-19* untuk mencegah penularan dan meminimalisir berkerumun maka diratakanlah sebagian santri pondok induk (Pondok Pesantren Putri Utara dan Pondok Pesantren Putri Selatan) di beberapa komplek cabang. Pemerataan jumlah santri ini dilakukan berdasarkan kelas diniyah untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah pada tahun pembelajaran 2020/2021.

Seperti halnya sebagian santri Pondok Pesantren Putri Selatan yang duduk di bangku kelas 3 Ula diratakan di komplek asrama Assalam dan Al-Uluwiyah, sebagian santri dari komplek Pondok Putri Utara yang duduk di bangku kelas 2 Wustho dipindah di kompleks asrama An-Nahdoh. Selain diuraikan di komplek pondok-pondok cabang sebagian santri juga diuraikan di gedung TPQ Darussalam yang diubah menjadi komplek asrama cabang dari Pondok Pesantren Putri Utara. Santri yang diuraikan di gedung TPQ

***Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah***

Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz

Darussalam merupakan sebagian santri dari kompleks pondok induk putri utara yang duduk dibangku kelas 2 Wushto. Serta di sebagian santri pondok induk yang duduk dibangu kelas 4 Ula diuraikna di gedung Pondok Pesantren Kanak-Kanak Darussalam Putra.

Dalam melaksanakan keputusan pemecahan masalah mengenai pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah yang telah ditetapkan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam ini tentu saja akan menghadapi permasalahan-permasalahan baru di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah seperti; kurangnya tenaga kerja Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah, kurangnya ruang kelas untuk pelaksanaan KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah dan kurangnya sarana pra-sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KBM Madrasah diniyah Al- amiriyyah. Untuk pemecahan masalah ini kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah memutuskan untuk :

- a. Merekrut tenaga kerja baru di setiap kompleks Pondok Pesantren

Ketika Yayasan Pondok Pesantren Darussalam memutuskan untuk melaksanakan KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah di setiap kompleks Pondok Pesantren Darussalam dengan tanpa menghadirkan tenaga kerja dari luar kompleks pondok masing-masing maka terjadi kekurangan tenaga kerja Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah di setiap kompleks pondok pesantren. Dalam menyelesaikan hal ini kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah memutuskan untuk merekrut beberapa orang yang ada di dalam setiap kompleks Pondok Pesantren yang dirasa mampu dan sudah lulus Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah untuk dijadikan sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah di setiap kompleks Pondok Pesantren maupun di beberapa kompleks tempat penguraian santri.

- b. Penataan ruang kelas untuk kelangsungan KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah di setiap kompleks Pondok Pesantren Darussalam

Keputusan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam untuk menguraikan

***Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah***

Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz



sebagian santri yang tinggal di kompleks pondok pusat ke beberapa kompleks pondok cabang dengan menyesuaikan kelas diniyah ini mengakibatkan kurangnya jumlah kelas yang dibutuhkan untuk KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah di setiap kompleks Pondok Pesantren. Untuk menyelesaikan permasalahan ini tentu saja kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah memutuskan untuk menata kembali pembagian ruang kelas di setiap kompleks Pondok Pesantren Darussalam.

Penentuan ruang kelas untuk melaksanakan KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah ini dilakukan ditempat-tempat yang seadanya pada setiap kompleks baik kompleks pondok pusat, cabang ataupun kompleks tempat penguraian santri diantaranya; Musholla, ruang aula, tempat kunjungan santri, bagasi mobil, ruang kesehatan pesantren bahkan di asrama-asrama tempat tinggal santri.

c. Penambahan sarana pra-sarana pembelajaran

KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah yang dilakukan di setiap kompleks Pondok Pesantren Darussalam tentu saja membutuhkan sarana pra-sarana pelaksanaan KBM seperti halnya papan tulis, meja dan kitab-kitab penunjang karena dalam setiap kompleks yang digunakan untuk pelaksanaan KBM ini tidak semuanya memiliki fasilitas pembelajaran dan tidak semuanya memiliki perpustakaan kitab-kitab penunjang pembelajaran Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah oleh sebab itu dalam hal ini Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah menambah beberapa sarana pra-sarana pembelajaran di setiap kompleks pondok pesantren Darussalam agar pelaksanaan KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah tetap terlaksana meskipun dalam keadaan bahayanya wabah virus corona.

Dari uraian pembahasan ini dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan pembelajaran Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah pada masa pandemi *covid-19* ini tidak ada yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya kecuali hanya lokasi kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dalam setiap kelasnya, sebelum adanya virus corona lokasi KBM Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah berada di

***Decision Making Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa Covid-19 Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah***

Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz

gedung pendidikan utama Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang dilakukan serentak bersama-sama antara peserta didik dari santri pondok pusat maupun peserta didik dari pondok cabang namun setelah adanya virus corona peserta didik dalam setiap kelas menjadi satu lingkup dalam satu kelas hanya diisi oleh santri pondok induk saja atau pondok cabang saja.

#### D. Kesimpulan

1. Penelitian yang berjudul *decision making* kepala madrasah dalam mengelola pembelajaran masa pandemi *covid-19* di madrasah diniyah al-amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021 menghasilkan kesimpulan bahwapengambilan keputusan Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah dalam pengelolaan pembelajaran berpusat pada Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dalam hal ini Yayasan Pondok Pesantren Darussalam memutuskan untuk melaksanakan KBM Madrasah Diniyah dengan ketentuan sebagaimana berikut: Kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam setiap kompleks Pondok Pesantren Darussalam tanpa menghadirkan orang dari luar kompleks.
2. Penguraian sebagian santri pondok pusat ke beberapa kompleks pondok cabang dengan menyesuaikan kelas diniyah.

#### E. Daftar Pustaka

- Albito, Anggi. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arifin, Rois . 2017. *Budaya Dan Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua
- Arifin. 2017. Peranan Kepala Madrasah Diniyah,1(1): 2
- Djabidi, Faizal. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani
- Fadli, Ari. 2020. Mengenal *Covid-19* dan cegah penyebarannya,1(1):2

***Decision Making* Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pembelajaran Masa *Covid-19* Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah**

Muh. Imam Khaudli, Nurul Bariroh Hafidz

Masyhud, Sulthon. 2016. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka

Moloeng. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syarifudin, Anzizhan. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo

Syahr, Alfi. 2016. Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat, 3(1): 48

Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020 Dan Nomor 440-882 Tahun 2020 Dalam Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Covid-19

Suhartini. 2013. *Fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Efektivitas Belajar Mengajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta